

**PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR BTA-PPI DALAM  
MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA DI MADRASAH  
ALIYAH AMANAH PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN AJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
(S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**  
oleh  
**AGUNG NUR HIDAYAT**  
**NIM. 1223301005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR BTA-PPI DALAM  
MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA DI MADRASAH ALIYAH  
AMANAH PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN  
2017/2018**

Agung Nur Hidsyst  
NIM. : 1223301005  
IAIN Purwokerto  
**ABSTRAK**

Bimbingan belajar keagamaan BTA-PPI adalah usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang kesulitan baik lahiriyah maupun batiniyah yang menyangkut kehidupan masa kini dan mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan mental dan spiritual agar orang yang bersangkutan mampu mengatasinya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri melalui dorongan dari kekuatan iman dan taqwa kepada Tuhannya dengan tujuan membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Bimbingan keagamaan disini adalah bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam demi terciptanya anak didik yang cerdas, dan mempunyai akhlak yang baik serta mampu membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar.

Tujuan bimbingan keagamaan BTA-PPI ini dilakukan yaitu untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan dan kebersihan jiwa serta mental dan menghasilkan perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat bagi dirinya sendiri. Artinya adanya bimbingan keagamaan ini akan menjadikan jiwa tenang, damai, dan mendapat taufik dan hidayah dari Tuhan.

Jenis Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Hasil penelitian menggambarkan adanya bimbingan keagamaan yang diberikan oleh sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dengan berbagai macam kegiatan. Hal tersebut dilakukan melalui berbagai macam metode-metode yang diterapkan pada setiap kegiatannya, dengan harapan memberikan peserta didik bimbingan keagamaan agar mencapai kehidupan yang lebih baik. Bimbingan keagamaan di MA Amanah Patikraja, sejauh ini bisa dikatakan berhasil dengan adanya berbagai macam bimbingan keagamaan yang bisa diikuti oleh peserta didik dengan antusias yang sangat bagus dan berharap kedepannya akan lebih baik lagi.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan BTA-PPI, Guru PAI

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan.....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II : LANDASAN TEORI .....	11
A. Konsep Dasar Bimbingan Belajar .....	11
B. Pengertian Bimbingan Keagamaan .....	12
C. Fungsi dan Manfaat Bimbingan Belajar.....	13
D. Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan .....	16
E. Fungsi bimbingan keagamaan .....	16
F. Pelaksanaan Bimbingan Belajar .....	17
G. Tahap-tahap Bimbingan keagamaan untuk meningkatkan sikap religius.....	22
H. Metode bimbingan keagamaan.....	24
I. Pengertian sikap religius.....	26
J. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan sikap religius.....	26

K. Sikap remaja terhadap agama .....	32
BAB III : METODE PENELITIAN .....	36
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Sumber Data .....	37
C. Teknik Pengumpulan Data .....	39
D. Teknik Analisis Data .....	43
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	46
A. Profil MA Amanah Patikraja.....	46
B. Kegiatan Bimbingan Belajar BTA-PPI di MA Amanah Patikraja .....	50
BAB V : PENUTUP.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran .....	64
C. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk membina dan membimbing, mengembangkan kepribadian anak dari aspek rohaniah dan jasmaniah, berlangsung secara bertahap baik melalui pendidikan formal, informal, dan non formal.

Dalam lembaga pendidikan, guru berupaya menstimulasi siswa agar potensinya berkembang seoptimal mungkin. Menurut Abin Syamsuddin Makmun (1998) seorang guru ideal dapat bertugas dan berperan antara lain sebagai: (1) konservator (pemelihara) sistem nilai; (2) transmittor (penerus) sistem nilai tersebut pada sasaran didik; (3) transformator (penerjemah) sistem nilai tersebut melalui penjelmaan dalam pribadi dan perilakunya. Peran-peran tersebut diwujudkan melalui proses edukatif yang dapat dipertanggungjawabkan, baik secara formal (kepada pihak yang mengangkat dan menugaskannya) maupun secara moral (kepada sasaran didik, serta Tuhan yang Maha Pencipta). Keberhasilan guru mendidik siswanya banyak ditentukan oleh kemampuan guru itu sendiri dalam mengembangkan interaksi edukatif yang kondusif dan berorientasi pada dinamika sosial budaya serta tantangan masa depan sebagai perwujudan dari kompetensi profesional yang dimilikinya.<sup>1</sup>

Sekolah merupakan lembaga formal yang secara khusus dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi siswa. Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan yang penting diselenggarakan di sekolah, yang berguna untuk membantu siswa untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan untuk mencapai prestasi yang dialami oleh siswa tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi, sering kegagalan itu disebabkan oleh sejauh mana kadar keaktifan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar.

---

<sup>1</sup> Suherman, Jurnal ilmiah U niversitas Pendidikan Indonesia, *Bimbingan Belajar*, hlm. 1

Kutipan di atas memberikan penjelasan bahwa dalam pembelajaran itu sangat diperlukan keaktifan. Jika keaktifan berjalan dengan baik maka aktivitas pembelajaran akan lebih baik. Agar dapat menimbulkan dan menumbuhkan keaktifan murid, guru sangat berpengaruh karena itu guru harus melakukan usaha-usaha dengan menggunakan metode dan tehknik yang dapat di aplikasikan dalam belajar agar siswa tidak merasa jenuh.

Untuk mendukung materi pelajaran dapat terserap secara maksimal dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar maka diperlukan adanya bimbingan belajar. Pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan anak, biasanya memberikan Bimbel. Dengan tujuan agar siswa-siswanya mampu menyesuaikan diri dengan situasi pendidikan yang saat ini sedang dihadapinya.

Banyak keuntungan yang didapatkan oleh siswa yang mengikuti bimbel. Selain untuk meningkatkan prestasi siswa, bimbel juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit, serta mampu mengembangkan kemampuan untuk bersosialisasi.

Daya tangkap dan prestasi pada setiap anak memang berbeda-beda. Hal inilah yang seharusnya menjadi perhatian lebih bagi orang tua. Orang tua harus mampu mengarahkan apabila anak menghadapi suatu kesulitan dalam pelajaran. Dan salah satu solusinya adalah dengan mengikuti bimbel baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Soeganda bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada anak untuk menentukan sendiri dan memberikan respon yang tepat dan kemauan sendiri dalam masalah studi dan sosial. Bimbingan belajar maknanya adalah pemberian bantuan oleh pembimbing kepada yang dibimbing yaitu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar atau kesulitan- kesulitan belajar agar bisa belajar dengan sendiri.

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah ialah murid memahami, terampil melaksanakan, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada

Allah SWT., berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan sebuah proses pengajaran yang berupa perubahan secara sistematis dan terarah.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus menekankan pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Akan tetapi pada kenyataannya bahwa pembelajaran di sekolah saat ini lebih banyak menekankan pada aspek kognitif saja. Anak sebagai makhluk individual dilahirkan dengan bakat dan kemampuan dasar yang memerlukan bantuan untuk perkembangannya, bimbingan belajar yang diberikan di sekolah akan memberikan banyak pengaruh untuk mencapai prestasi yang baik.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada siswa dengan sejumlah aktifitas yang dilakukan, oleh karena itu dalam mengikuti bimbingan belajar dituntut aktif dan kreatif. Hal ini relevan dengan pendapat Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang menyatakan bahwa dalam seluruh proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang penting dan pokok, ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, dengan demikian belajar yang baik harus melalui aktivitas fisik dan psikis.

Kehadiran bimbingan belajar di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam rangka membantu peserta didik agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan akademis, sosial, dan tuntutan psikologis sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Pelayanan bimbingan belajar di sekolah akan berjalan secara terpadu dengan program pengajaran. Oleh karena itu kegiatan bimbingan belajar terkait erat dengan tugas dan peranan guru. Masalah-masalah belajar seringkali membawa ketimpangan sosio-psikologis pada diri siswa bahkan mungkin lebih jauh dari itu. Bimbingan belajar berupaya untuk mengeliminasi sejauh mungkin akses tersebut terhadap proses belajar sekaligus membantu

siswa agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan dirinya sendiri dan dengan lingkungannya.

Ketika tahun pelajaran baru pastinya banyak siswa yang terjaring Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk melanjutkan sekolah dari jenjang sebelumnya ke jenjang yang lebih tinggi, hal ini terjadi di MA Amanah Patikraja. Sayangnya dari hasil tes baca tulis Al-Quran yang diselenggarakan oleh madrasah hasilnya kurang memuaskan, banyak siswa yang ternyata belum bisa membaca ataupun menulis Al-Quran dengan benar bahkan terdapat siswa yang belum hafal huruf hijaiyah terutama dari siswa yang berasal dari jurusan X IPS. Setelah diselidiki latarbelakangnya ternyata banyak anak yang berasal dari bukan keluarga yang agamis dan berasal dari jenjang sekolah SMP bukan MTs yang notabene memiliki banyak pelajaran agama dibandingkan dengan SMP umum.

Menyikapi hal tersebut kepala madrasah beserta dewan guru memutuskan mengadakan bimbingan belajar Baca Tulis Al-Quran bagi siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Quran, agar nantinya dapat mengikuti materi madrasah serta mampu menyesuaikan dengan mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum madrasah mengingat banyaknya materi yang berkaitan dengan kemampuan baca dan tulis Al-Quran seperti mata pelajaran Bahasa Arab, Al-Quran Hadits, Akidah Akhlak dan fiqih.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin memberikan deskriptif dari penerapan sistem bimbingan belajar BTA-PPI yang diselenggarakan oleh MA Amanah Patikraja sebagai sekolah yang tergolong masih baru dan belum lama berdiri dalam memprogramkan kegiatan khusus bagi siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Quran agar dapat mencapai visi dan misi yang diinginkan yaitu mencetak manusia yang memiliki sikap religius dengan berlandaskan akhlakul karimah.



## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pembelajaran BTA-PPI**

BTA-PPI merupakan singkatan dari Baca Tulis Al-Quran dan Pengamalan Praktik Ibadah yang meliputi aspek dalam pengenalan huruf hijaiyah sampai dengan pendalaman materi dan penguasaannya dalam praktik ibadah sehari-hari, selain itu juga agar dapat menumbuhkan sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai cerminan dirinya atas ketaatannya terhadap ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan atas aktivitasnya selalu berkaitan dengan agamanya.

Dalam hal ini pula dirinya sebagai hamba yang mempercayai Tuhannya berusaha agar dapat merealisasikan atau mempraktekkan setiap ajaran agamanya atas dasar iman yang ada dalam batinnya.

### **2. Bimbingan Belajar**

Menurut Rohmah Nata Wijaya bimbingan adalah suatu proses memberi bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan tuntunan sekolah, keluarga, dan masyarakat, pada kehidupan umumnya, dengan demikian ia mencapai kebahagiaan hidup dan dapat memberikan sumbangan berarti bagi kehidupan masyarakat umumnya, bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial. Menurut pendapat Surya, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus yang sistematis dari pembimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan

diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.<sup>2</sup>

Bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada siswa agar tidak menjumpai kesukaran dengan harapan siswa dapat mencapai prestasi dan cita-cita<sup>3</sup>, yang penulis maksudkan disini adalah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakuakn dua hari dalam satu minggu.

### 3. Madrasah Aliyah Amanah Patikraja

Merupakan sekolah yang berada dibawah kementrian Agama Republik Indonesia yang sederajat dengan tingkat sekolah SMA/SMK yang beralamat di Jl. Bahagia RT 06/ RW 06 Kedungwringin, Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Alamat website sekolah [maamanahpatikraja.mysch.id](http://maamanahpatikraja.mysch.id), alamat e-mail [mabamanah@gmail.com](mailto:mabamanah@gmail.com).

Sekolah yang memiliki jurusan IPA dan IPS dengan tidak membebankan biaya administratif kepada peserta didiknya dengan kata lain gratis. Sekolah ini berada di bawah Yayasan Ar-Rochmat yang sekaligus mengelola SMP Ma'arif NU 1 Patikraja, sekolah yang diperuntukan bagi anak-anak yang kurang beruntung dari segi finansial dengan fasilitas antar jemput siswa terutama bagi siswa yang jauh dari lokasi sekolah dan tidak terjangkau/sulit untuk mendapatkan angkutan umum.<sup>4</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut: “Metode apa sajakah yang digunakan oleh pembimbing dalam melaksanakan bimbingan belajar BTA-PPI di MA Amanah Patikraja agar dapat

<sup>2</sup> Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta, Ciputat, 2002), hlm. 54

<sup>3</sup> Poerwanto H, *Psikologi Remaja*, (Bandung : Rosda Karya, 1996), hlm. 25

<sup>4</sup> Hasil observasi pendahuluan 2-16 April 2018 di MA Amanah Patikraja

meningkatkan sikap religius siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam beribadah?”

#### **D. Tujuan dan Kegunaan**

##### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi mahasiswa dan dunia pendidikan.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi Guru

Mendapatkan pengetahuan bagaimana cara memberikan bimbingan keagamaan yang baik kepada siswa.

###### b. Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan maupun wawasan tentang bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh guru PAI.

###### c. Bagi Lembaga Sekolah

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan serta pemerintah secara umum, dan dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

#### **E. Kajian Pustaka**

Beberapa penelitian terdahulu telah mengemukakan hasil penelitiannya yang terkait dengan pendidikan karakter. Untuk memperjelas posisi tesis ini dibandingkan dengan tesis lain, maka peneliti mengadakan telaah pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang pernah ada sebelumnya, selain itu agar tidak terjadi plagiatisme dan mengetahui perbedaan hasil

penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil pelacakan beberapa literatur, ditemukan kepustakaan sebagai berikut:

Heriyani NIM. 072334049 “Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010”. Para orang tua peserta didik kelas IV MI Ma’arif Banjarparakan dalam menjalankan peran sebagai pembimbing telah berupaya untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Upaya tersebut antara lain membeikan arahan dalam belajar, membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar, dan membimbing anak dalam beribadah.

Ina Istikomah NIM. 1323303004 “Efektifitas Pembinaan Bakat Dan Minat Bidang Keagamaan Siswa SD Muhammadiyah 1 Purbalingga”. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga bahwa pembinaan bakat dan minat bidang keagamaan yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga dapat dikatakan baik, hal itu dibuktikan dengan proses manajemen yang baik dimulai dari penetapan tujuan hingga evaluasi yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Setiap tahap-tahap dilakukan dengan baik dengan tujuan salah satunya agar visi dan misi sekolah dapat tercapai dan juga untuk memotivasi siswa untuk berprestasi dibidang bakat dan minat.

Isna Rahayu NIM.: 1323301074 dengan judul “Bimbingan Keagamaan Oleh Guru Pai Kepada Siswa Di Smk Muhammadiyah Sumpiuh Banyumas” Hasil penelitian menggambarkan adanya bimbingan keagamaan yang diberikan oleh sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dengan berbagai macam kegiatan seperti shalat jum’at, shalat berjama’ah, membaca Al-Qur’an dan sebagainya . Hal tersebut dilakukan melalui berbagai macam metode-metode yang diterapkan pada setiap kegiatannya, dengan harapan memberikan peserta didik bimbingan keagamaan agar mencapai kehidupan yang lebih baik. Bimbingan keagamaan di SMK Muhammadiyah Sumpiuh Banyumas, sejauh ini bisa dikatakan berhasil dengan adanya berbagai

macam bimbingan keagamaan yang bisa diikuti oleh peserta didik dengan antusias yang sangat bagus dan berharap kedepannya akan lebih baik lagi.

Secara umum persamaan peneliti ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meningkatkan karakter religius dengan berbagai upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru, sedangkan perbedaan dengan yang penulis teliti dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti lebih memfokuskan pada bimbingan keagamaan yang diberikan oleh guru kepada siswa dan pada lembaga pendidikan yang diteliti.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini terdapat garis besar yang terdiri dari lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, dan daftar lampiran.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori, bab ini berisi dua sub bahasan. Pertama, pengertian bimbingan keagamaan meliputi, pengertian bimbingan keagamaan, tujuan bimbingan keagamaan, aspek-aspek keagamaan, metode bimbingan keagamaan, fungsi bimbingan keagamaan, landasan bimbingan keagamaan, asas bimbingan keagamaan, tujuan guru PAI dalam bimbingan keagamaan. Yang kedua, guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi, pengertian guru Pendidikan Agama Islam, tugas dan peran guru Pendidikan Agama Islam, syarat guru Pendidikan Agama Islam.

BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

BAB V merupakan bab penutup yang meliputi simpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian terakhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran, Daftar Riwayat Hidup.

Demikian sistematika penulisan yang penulis sajikan semoga mempermudah dalam memahami isi skripsi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa di MA AMANAH PATIKRAJA terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pemberian bantuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran serta praktek pengamalan ibadah sikap religius, ibadah dalam keseharian dan akhlak yang mulia antara lain adalah: metode ceramah, metode praktik, metode pembiasaan, metode nasihat, metode jigsaw, metode CTL, metode reward and punishment dan metode keteladanan.

Bentuk keberhasilan pelaksanaan program bimbingan belajar BTA-PPI di MA Amanah Patikraja tercermin dari sudah terbiasanya siswa yang mengikuti program ini untuk membaca Al-Quran dengan tartil, hilangnya siswa yang buta terhadap huruf hijaiyah, siswa mampu mempraktekkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, dibandingkan dengan sebelum mengikuti kegiatan bimbingan belajar BTA-PPI.

#### **B. B. Saran**

##### **1. Penelitian Selanjutnya**

Harapan penulis terhadap peneliti selanjutnya dapat lebih memperdalam penelitian terkait bimbingan keagamaan untuk meningkatkan religiusitas siswa dengan subyek dan obyek serta permasalahan yang berbeda.

##### **2. Pihak Sekolah**

- a. Evaluasi harusnya sering dilakukan baik itu tentang sekolahnya, tentang kegiatannya, tentang siswanya, ataupun tentang pembimbingnya.
- b. *Mentoring* yang dilakukan diberikan catatan yang jelas. Atau akan lebih bagus jika setiap anak memiliki buku kontrol dalam kegiatannya sehari-hari ataupun dalam hal ibadah. Buku tersebut diisi oleh siswa

itu sendiri. Dan setiap akhir pekan buku tersebut diperiksa oleh masing-masing guru akademiknya.

- c. Agar guru tidak kesulitan dalam mengontrol siswa maka jumlah guru dibagi rata dengan jumlah siswa. Jika memungkinkan satu orang guru tidak memegang atau menjadi guru pembimbing akademik lebih dari 15 siswa.
  - d. Diharapkan dengan buku kontrol guru pembimbing dapat dengan lebih mudah mengamati perkembangan siswa. Selain itu dengan adanya buku kontrol tersebut akan memberikan pelajaran kepada siswa secara tidak langsung untuk berlaku jujur terutama dengan dirinya sendiri.
3. Guru BK

Hendaknya BK memiliki program tersendiri untuk melakukan bimbingan keagamaan. Atau BK memiliki andil yang cukup besar dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yang sudah berjalan.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Karena manusia jauh dari kata sempurna, begitu pula dengan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. oleh sebab itu dengan lapang hati penulis menerima kritikan dan saran untuk diperoleh yang terbaik pada peneliti-peneliti selanjutnya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, pembimbing, pendidik, dan pembaca pada umumnya sekaligus perkembangan keilmuan di Program Studi Pendidikan Agama Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah, *Mushaf Al-Hilali*, Jakarta: alfatih, 2013.
- Amin Samsul Munir, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Amirin Tatang, *Menyusun Rencana Penulisan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Ancok Djamaludin, *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Cremers Agus, *Tahap-Tahap Perkembangan Kepercayaan*, Yogyakarta: Kasinus, 1995.
- Darajat Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Febrini Deni, *Bimbingan konseling*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Hasyim Muhammad Fuad, *Pelaksanaan Bimbingan Dan Keagamaan Pada Siswa Putri Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun 2010-2011*, skripsi. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2015.
- Mahludin & Aris Dwi Nugroho, *Jurnal Media Akademia*, IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Vol. 28, No. 1, Januari 2013.
- Mar'at Samsunuwiyati, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulkhan Abdul Munir dkk, *Religiusitas Iptek*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1998.
- Musnamar H. Tohari, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1992.
- Ni Putu Bintari, Nyoman Dantes dan Made Sulastri, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Universitas Ilmu Pendidikan Ganesha Singaraja, Volume: 2 No 1, tahun 2014.

- Partanto Pius A dan Barry, *Kamus Imiah Populer*, Surabaya,: Arloka, 1994.
- Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Qodratilah Meity Taqdir, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- RI Depag, *Risalah Metodologi Dakwah Kepada Karyawan*, Jakarta: Proyek Penerapan Bimbingan Dakwah Khutbah Agama Islam, 1997.
- Sarwono Sarlito W, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Peras, 2013.
- Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: CV Mandar Maju, 2011.
- Sugiono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & RND*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suherman, Jurnal ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, *Bimbingan Belajar*.
- Sutoyo Anwar, *Bimbingan Dan Konseling Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ulwan Abdullah Nasikh, *Pedoman Penidikan Anak dalam Islam jilid 2*, Semarang: Asy-Syifa', 1991.
- Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarata: Bumi Aksara, 1996.
- W.I Riska, *Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Peningkatan Disiplin Siswa Di MTsN Borobudur Magelang Jawa Tengah*, skripsi. Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Willis Sofyan S, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2004. .
- Winkel W.S & Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2006.
- Yulianti Isnaeni, *Upaya Madrasah Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di MIN Ngertiharjo Wates Kulon Progo*, skripsi. Prodi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta, 2013.

